

**Pesan Wagub di BRSAMPK Paramita Mataram: Orang Hebat,
Dibesarkan Oleh Kesulitan Hidup**



<https://www.anakmandiri.org/>

Mataram, aspirasipublik.com – Berkunjung ke Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Paramita Mataram, Selasa, 30 Juni 2020, Wakil Gubernur NTB Dr. Hj. Sitti Rohmi Djalilah mengaku merasa tenang melihat perkembangan dari Balai Paramita yang menunjukkan bahwa balai tersebut berfungsi dengan baik.

“Dari segi kemampuan, dari background pendidikan sudah sangat baik. Semua saya lihat sudah berjalan on the right track,” jelas Wagub.

Kunjungan ini juga turut didampingi oleh Asisten I Setda NTB, Hj. Baiq Eva Cahyaningsih, Kepala Dinas Sosial Provinsi NTB, Ahsanul Khalik dan Kepala Dinas DP3AP2KB, Hj. Putu Selly Andayani.

Wakil Gubernur yang kerap disapa Umi Rohmi tersebut menyampaikan kepada semua anak-anak bahwa sebaik-baiknya manusia yang bermanfaat bagi sesama dan bagaimana cara memaknai dan menyikapi permasalahan untuk jauh lebih baik kedepannya.

Di usia yang masih terbilang muda dalam menjalani hidup akan ada cobaan, halangan bahkan duri mungkin bisa saja menjadi halangan. Namun, berpikiran positif juga harus dijaga untuk modal dalam menjalani hidup.

Bagi Wagub, kesulitan hidup adalah tempaan yang telah melahirkan banyak orang-orang hebat. “Karena banyak orang-orang hebat berangkat dari masalah yang sangat sulit, orang-orang sukses berangkat dari kehancuran. Itu betul-betul menjadi pelajaran untuk kita,” pesannya.

Untuk itu, Umi Rohmi menginginkan agar apa yang dihasilkan dapat dikenal oleh masyarakat NTB bahkan Indonesia dan dapat bermanfaat dan semakin berkembang.

“Percayalah jalan hidup kita tergantung daripada doa dan ikhtiar kita. Tak bisa itu salah satunya, harus kedua-duanya untuk berusaha bagaimana caranya supaya kehidupan kita lebih baik lagi,” tutup Umi Rohmi.

Sementara itu, Kepala BRSAMPK Paramita Mataram, I Ketut Supena mengatakan bahwa Balai Paramita bahu-membahu dan bersinergi dengan Dinas Sosial untuk meningkatkan kerja sama terkait program-program dari Kementerian Sosial.

“Suatu kebahagiaan untuk kami, orang-orang yang masuk kesini harus bahagia, maka anak-anak kami 100 persen dari NTB penuh kebahagiaan apapun masalahnya, di sini ditemukan solusinya” jelasnya.

Oleh karena itu setelah keluar dari Balai Anak Paramitha diharapkan telah memiliki skill dan kompetensi untuk mulai berwirausaha di dunia luar atau membentuk kelompok usaha di luar. “Kita hanya mengawal dan memberikan stimulus kepada adik-adik kami,” katanya.

Setelah diskusi tersebut, Wakil Gubernur NTB dan rombongan diajak untuk berkeliling di Balai Anak Paramita untuk melihat usaha ekonomi produksi yang hampir semua pekerjanya adalah anak-anak dari Balai tersebut. (Dwiki F. Watimena)

Sumber Berita:

1. <https://www.talikaNews.com/2020/06/30/wagub-ntb-kesulitan-hidup-merupakan-tempaan/>
2. <https://www.suarantb.com/kesulitan-hidup-tempaan-yang-melahirkan-orang-hebat/>
3. <http://www.aspirasipublik.com/2020/06/30/pesan-wagub-di-brsampk-paramita-mataram-orang-hebat-dibesarkan-oleh-kesulitan-hidup/>

Catatan:

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi rehabilitasi sosial anak, perlu dilakukan penataan unit pelaksana teknis rehabilitasi sosial anak di lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial.¹

Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Anak di lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial yang selanjutnya disebut UPT Anak merupakan unit pelaksana teknis di bidang rehabilitasi sosial anak yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial. UPT Anak dipimpin oleh seorang Kepala dan dalam melaksanakan tugas secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial dan secara

¹ Diktum menimbang huruf a, Peraturan Menteri Sosial Nomor 17 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Anak di Lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial

teknis fungsional dikoordinasikan oleh Direktur Rehabilitasi Sosial Anak sesuai dengan bidang tugasnya.²

UPT Anak dikelompokkan berdasarkan jenis. Jenis UPT Anak ditetapkan berdasarkan tugas dan fungsi rehabilitasi sosial anak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jenis UPT Anak meliputi: a. Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus; dan b. Loka Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus.³

UPT Anak terdiri atas: a. Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus berjumlah 7 (tujuh) balai; dan b. Loka Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus berjumlah 1 (satu) loka.⁴

Balai Rehabilitasi Sosial Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang selanjutnya disebut BRSAMPK mempunyai tugas melaksanakan rehabilitasi sosial kepada anak yang memerlukan perlindungan khusus.⁵

Dalam melaksanakan tugas, BRSAMPK menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program, evaluasi, dan pelaporan;
- b. pelaksanaan registrasi dan asesmen anak yang memerlukan perlindungan khusus;
- c. pelaksanaan rehabilitasi sosial anak yang memerlukan perlindungan khusus;
- d. pelaksanaan advokasi sosial;
- e. pelaksanaan terminasi, pemantauan, dan evaluasi pada anak yang memerlukan perlindungan khusus;
- f. pemetaan data dan informasi anak yang memerlukan perlindungan khusus; dan
- g. pelaksanaan urusan tata usaha.

² Pasal 1, Peraturan Menteri Sosial Nomor 17 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Anak di Lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial

³ Pasal 2, Peraturan Menteri Sosial Nomor 17 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Anak di Lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial

⁴ Pasal 3, Peraturan Menteri Sosial Nomor 17 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Anak di Lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial

⁵ Pasal 4, Peraturan Menteri Sosial Nomor 17 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Anak di Lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial